

## DAFTAR PUSTAKA

- Alder, H. 2001. Boost Your Inteligensi. Jakarta: Erlangga.
- Anastasi, A. 1997. Tes Psikologi. Jakarta. PT. Prenhallindo.
- Azwar, Saifuddin. 1986. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Liberti.
- Azwar, Saifuddin. 1997. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. 1995. GBPP 1995. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan .
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 2003. Kurikulum 2004. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hadi, Sutrisno. 1984. Metodelogi Research. Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM.
- Hadi, S. dan Pamardiningsih, Y. 1997. Manual Seri Program Statistik (SPS). Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hurlock, B. E. 1980. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- [Http://www.depdiknas.go.id](http://www.depdiknas.go.id)
- [Http://www.kompas.com/kompascetak](http://www.kompas.com/kompascetak)
- [Http://www.majalahgerbang@yahoo.com/gerbangcetak](http://www.majalahgerbang@yahoo.com/gerbangcetak)

[Http://berita.penabur.org](http://berita.penabur.org)

[Http://www.puskur.or.id](http://www.puskur.or.id)

Kartini, Kartono. 2000. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mar'at. 1981. Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya. Bandung: Ghalia Indonesia.

Mursell, J. 1995. Mengajar Dengan Sukses. Bandung: C.V. Jemmars.

Mulyana, Rohmat. 2004. Pendidikan Nilai. Bandung: PT. Alfabeta

Nasution, S. 2003. Asas-Asas Kurikulum. Jakarta: Bumi Aksara.

Saldi, Suparinah. 1986. Inteligensi, Bakat dan Tes IQ. Jakarta: PT. Gaya Favorit Press.

Sarlito, Wirawan Sarwono. 2000. Teori-teori Psikologi Sosial. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Shochib, Moh. 1998. Polah Asuh Orang Tua. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudarsono. 1997. Kamus Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryabrata, Sumadi. 1990. Psikologi Kepribadian. Jakarta: Rajawali Pers.

Wahono, dan Rusmiyanto. 2004. Standar Kompetensi Kreatif Berbahasa Dan Bersastra Indonesia untuk kelas 1 SMP. Jakarta: Ganeca Exact.

Walgito, Bimo. 2003. Psikologi Sosial. Yogyakarta: Erlangga.

Yusuf, A. Muri. 1982. Pengantar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Ghalia Indonesia.

\_\_\_\_\_. 2003. Agenda Guru. Medan: Yudhistira.

\_\_\_\_\_. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi (Bagian 1). Gerbang – Majalah Pendidikan. Edisi Khusus. Volume: -. Hal. 69-72.

\_\_\_\_\_. 2004. KBK Sebuah Upaya Memajukan Pendidikan. Suara Methodist Indonesia - Parsermonanta. Edisi -, Volume: -. Hal. 4.

\_\_\_\_\_. 2004. Kurikulum Baru. Wacana – Majalah Pendidikan. Edisi 1. Volume: -. Hal. 4.

\_\_\_\_\_. 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi (1). Wacana – Majalah Pendidikan. Edisi 1. Volume: -. Hal. 14.

## II. ANGGKET SIKAP KRITIS

No	P E R N Y A T A A N	RESPON				
		SS	S	TMP	TS	STS
	<b>1. Peka</b>					
1	Saya suka memperhatikan hal-hal yang terjadi di sekitar lingkungan saya.	SS	S	TMP	TS	STS
2	Saya dapat merasakan jika orang-orang di sekitar saya sedang sedih ataupun gembira.	SS	S	TMP	TS	STS
3	Saya akan mendengarkan keluhan dari orang lain dan berusaha membantunya.	SS	S	TMP	TS	STS
4	Saya selalu ikut memikirkan jalan keluar jika ada sesuatu yang terjadi di lingkungan saya.	SS	S	TMP	TS	STS
5	Saya merasa setiap orang memerlukan perhatian dari orang lain.	SS	S	TMP	TS	STS
6	Saya tidak perlu ikut memikirkan sesuatu yang terjadi di lingkungan saya.	SS	S	TMP	TS	STS
7	Saya tidak peduli apa yang sedang dirasakan oleh teman saya.	SS	S	TMP	TS	STS
8	Saya tidak akan memberikan nasihat kepada teman saya yang nakal.	SS	S	TMP	TS	STS
9	Saya tidak dapat menduga, jika teman sedang sedih.	SS	S	TMP	TS	STS
10	Membantu mencari jalan keluar bagi masalah yang terjadi di lingkungan saya, adalah pekerjaan yang tidak penting.	SS	S	TMP	TS	STS
	<b>2. Percaya Diri</b>					
11	Saya cukup yakin dengan penampilan saya jika berada di depan orang banyak.	SS	S	TMP	TS	STS

12	Saya merasa <b>mampu</b> untuk mendapatkan banyak teman baru.	SS	S	TMP	TS	STS
13	Saya merasa <b>bangga</b> jika diberi kesempatan untuk berbicara di depan umum.	SS	S	TMP	TS	STS
14	Saya mampu berkomunikasi baik dengan siapa saja.	SS	S	TMP	TS	STS
15	Saya bersemangat jika dilihat oleh teman-teman, pada saat saya mengikuti suatu perlombaan.	SS	S	TMP	TS	STS
16	Saya merasa tidak mampu untuk berkomunikasi secara baik dengan orang yang lebih tua dari saya.	SS	S	TMP	TS	STS
17	Saya merasa rendah dengan kekurangan-kekurangan yang saya miliki.	SS	S	TMP	TS	STS
18	Saya tidak berani mengikuti perlombaan yang bersifat perseorangan.	SS	S	TMP	TS	STS
19	Saya belum merasa siap untuk berbicara di depan orang banyak.	SS	S	TMP	TS	STS
20	Saya tidak suka pelajaran yang harus menjawab tugas dengan berdiri di depan kelas.	SS	S	TMP	TS	STS
	<b>3. Motivasi</b>					
21	Saya selalu berusaha untuk mewujudkan cita-cita.	SS	S	TMP	TS	STS
22	Saya selalu melakukan pekerjaan dengan tuntas.	SS	S	TMP	TS	STS
23	Saya mempunyai rencana sebelum saya melakukan sesuatu.	SS	S	TMP	TS	STS
24	Saya yakin akan mendapatkan hasil dari yang saya kerjakan.	SS	S	TMP	TS	STS
25	Saya bersemangat untuk mengerjakan tugas apapun juga yang diberikan.	SS	S	TMP	TS	STS
26	Saya merasa bosan mengerjakan tugas yang terlalu banyak.	SS	S	TMP	TS	STS
27	Ada tugas-tugas tertentu yang membuat saya malas untuk mengerjakannya.	SS	S	TMP	TS	STS

28	Saya tidak akan melakukan sesuatu jika tidak diperintah terlebih dahulu.	SS	S	TMP	TS	STS
29	Saya tidak begitu berambisi untuk mendapatkan yang saya inginkan.	SS	S	TMP	TS	STS
30	Saya lebih suka berfikir dari pada bertindak.	SS	S	TMP	TS	STS
<b>4. Objektif</b>						
31	Saya akan memberikan komentar jika saya mengetahui semua permasalahannya dengan jelas.	SS	S	TMP	TS	STS
32	Saya tidak mudah percaya dengan apa yang dikatakan orang lain sebelum saya melihat kenyataannya terlebih dahulu.	SS	S	TMP	TS	STS
33	Saya akan tetap mengatakan teman saya itu cantik/tampan walaupun saya pernah bertengkar dengannya.	SS	S	TMP	TS	STS
34	Saya tidak akan membela sahabat saya jika memang terbukti kesahannya.	SS	S	TMP	TS	STS
35	Saya selalu percaya apapun yang dikatakan oleh sahabat.	SS	S	TMP	TS	STS
36	Saya tetap membela keluarga jika terjadi konflik dengan orang lain.	SS	S	TMP	TS	STS
37	Saya dapat menilai seseorang dengan menggunakan perasaan.	SS	S	TMP	TS	STS
38	Menurut saya anak yang nakal itu bodoh.	SS	S	TMP	TS	STS
39	Menentukan seseorang pintar dapat dilihat dari penampilannya.	SS	S	TMP	TS	STS
40	Saya belum mampu memberikan penilaian dengan baik dan benar.	SS	S	TMP	TS	STS
<b>5. Mampu Mengambil Keputusan Dengan Cepat</b>						
41	Jika ada yang meminta pendapat, saya akan langsung berikan.	SS	S	TMP	TS	STS

42	Saya selalu ingin menyelesaikan masalah dengan cepat.	SS	S	TMP	TS	STS
43	Saya mampu membuat kesimpulan dari suatu wacana dengan mudah.	SS	S	TMP	TS	STS
44	Saya biasanya lebih dahulu memberikan pendapat secara spontan dibandingkan dengan teman-teman yang lainnya.	SS	S	TMP	TS	STS
45	Saya dapat menentukan pilihan tanpa menunda untuk memikirkannya lebih lama lagi.	SS	S	TMP	TS	STS
46	Memerlukan waktu banyak untuk membuat kesimpulan dengan baik.	SS	S	TMP	TS	STS
47	Saya tidak mampu memberikan pendapat jika diminta secara mendadak.	SS	S	TMP	TS	STS
48	Menurut saya, mustahil jika dapat menentukan suatu pilihan dengan cepat.	SS	S	TMP	TS	STS
49	Saya hanya mampu berfikir cepat jika situasi tenang dan tidak banyak orang.	SS	S	TMP	TS	STS
50	Saya tidak pernah menjadi yang pertama dalam memberikan pendapat.	SS	S	TMP	TS	STS
	<b>6. Bertanggung Jawab</b>					
51	Saya tidak puas jika tugas belum dapat saya selesaikan hingga selesai.	SS	S	TMP	TS	STS
52	Saya merasa berat hati jika tugas saya orang lain yang menyelesaikannya.	SS	S	TMP	TS	STS
53	Saya siap terima resiko dari segala perbuatan saya.	SS	S	TMP	TS	STS
54	Bila saya diberi kepercayaan saya akan melaksanakannya dengan sebaik mungkin.	SS	S	TMP	TS	STS
55	Saya selalu menyelesaikan tugas saya tepat pada waktu yang ditentukan.	SS	S	TMP	TS	STS
56	Saya merasa senang jika pekerjaan saya ada yang membantu untuk menyelesaikannya.	SS	S	TMP	TS	STS

57	Saya akan menolak sanksi dan memberikan alasan bahwa kesalahan yang saya perbuat tersebut tidak disengaja.	SS	S	TMP	TS	STS
58	Saya akan melanjutkan tugas saya esok hari, jika saya merasa lelah.	SS	S	TM	TS	STS
59	Saya akan mendahulukan menerima tamu dari pada harus menyelesaikan tugas saya hingga selesai terlebih dahulu.	SS	S	TMP	TS	STS
60	Tugas yang tidak dapat selesaikan tepat pada waktunya, itu adalah hal yang wajar-wajar saja.	SS	S	TMP	TS	STS
<b>7. Mandiri</b>						
61	Saya merasa hidup adalah suatu perjuangan.	SS	S	TMP	TS	STS
62	Saya selalu merasa yakin dengan kemampuan yang saya miliki.	SS	S	TMP	TS	STS
63	Saya lebih mengutamakan kemampuan diri sendiri dari pada mengharapkan bantuan dari orang lain.	SS	S	TMP	TS	STS
64	Saya tidak lagi dibantu orang tua untuk melakukan segala keperluan diri saya sendiri di rumah.	SS	S	TMP	TS	STS
65	Saya dapat menyelesaikan masalah pribadi saya sendiri.	SS	S	TMP	TS	STS
66	Saya merasa sedih jika tidak ada satupun teman yang mau peduli dengan masalah saya.	SS	S	TMP	TS	STS
67	Saya merasa tidak berarti jika tidak ada yang memberikan dukungan kepada saya.	SS	S	TMP	TS	STS
68	Saya tidak siap, jika harus tinggal di tempat kos dan jauh dari orang tua.	SS	S	TMP	TS	STS
69	Saya masih memerlukan bantuan orang tua saya untuk menyimpankan uang saku saya.	SS	S	TMP	TS	STS
70	Saya tidak bersemangat jika saya bekerja sendiri.	SS	S	TMP	TS	STS

**PERGURUAN KRISTEN METHODIST INDONESIA - 4**

Jl. POLONIA Gg. PEKONG No. 31 Telp. 4512475 / 4575289  
MEDAN - INDONESIA

No. : 39/Δ2 SMP Meth-4/2004

Medan, 6 Agustus 2004

Lamp : -

Hal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SMP Methodist-4 menerangkan bahwa :

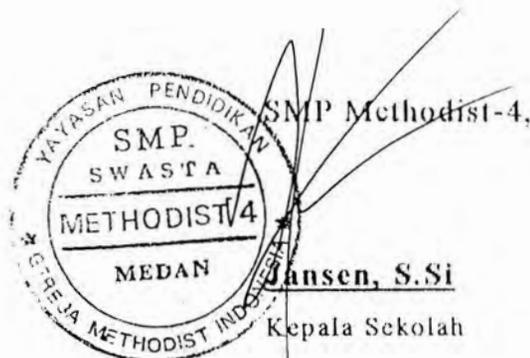
Nama : Susilawati

Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 30 Agustus 1980

N I M : 00 860 0165 (Mahasiswa Psikologi UMA)

Hari ini (Jumat) tanggal 6 Agustus 2004 telah melakukan tes kecerdasan umum dengan menggunakan alat tes SPM-60 kepada seluruh siswa-siswi SMP Methodist-4, guna melakukan penelitian tugas akhirnya (skripsi) yang berjudul : *"Hubungan Antara Persepsi Terhadap Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi Dengan Sikap Kritis Pada Siswa SMP Methodist-4 Medan"*.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat, agar dapat dipergunakan dengan seperlunya.

  
SMP Methodist-4,  
Jansen, S.Si  
Kepala Sekolah